

## ABSTRAK

**Hilman Ramadhan Fachrulrozi.** 2014. *Nilai-Nilai Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Thaha Ayat 131-132 dan Implikasinya terhadap Pendidikan Akhlak (Analisis Ilmu Pendidikan Islam).*

Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh sebuah fenomena tentang merosotnya akhlak di kalangan bangsa saat ini. Banyaknya tindak kriminal, kecurangan, tawuran, merupakan salah satu penyebab kemerosotan akhlak. Dalam Islam akhlak mulia merupakan salah satu bagian yang sangat berharga dalam hidup seorang muslim. Sehingga sudah menjadi sebuah kewajiban bagi setiap muslim agar memiliki akhlak yang mulia. Menyadari pentingnya kedudukan dan fungsi Al-Qur'an bagi umat manusia maka pengaplikasiannya menjadi urgen dan wajib mendapat kepedulian bersama khususnya umat Islam, sehingga nilai-nilai akhlak yang tercakup di dalamnya tersaji dengan baik kepada manusia. Bermula dari keadaan inilah penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Al-

Qur'an surat Thaha ayat 131-132 dan implikasinya terhadap pendidikan akhlak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai (1) pandangan ilmu pendidikan Islam (IPI) tentang pendidikan akhlak, (2) tafsir Al-Qur'an surat Thaha ayat 131-132 menurut mufasir, (3) nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 131-132 dan (4) implikasi nilai-nilai akhlak dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 131-132 terhadap pendidikan akhlak. Menurut Tafsir (2012: 36), „pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, yaitu jasmani, akal, dan hati (nurani). Adapun pengertian akhlak menurut Ibnu Miskawaih (dalam Nata, 2012: 3), „akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.“ Dengan demikian, pendidikan akhlak adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia mencapai akhlak mulia.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sumber data primer adalah Al-Qur'an surat Thaha ayat 131-132. Sedangkan data sekundernya berupa buku, artikel atau tulisan selama memiliki relevansi dengan penelitian ini. Data tersebut dihimpun dengan cara (1) menghimpun literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, (2) mengklasifikasi buku berdasarkan *content*/jenisnya, (3) mengutip data/teori atau konsep lengkap dengan sumbernya, (4) mengecek/melakukan konfirmasi atau *cross check* data/teori dari sumber atau dengan sumber lainnya dalam rangka memperoleh kepercayaan data, dan (5) mengelompokkan data berdasarkan outline/penelitian yang telah disiapkan. Kemudian data diolah sesuai dengan kemampuan penulis menggunakan analisis ilmu pendidikan Islam dengan pendekatan berfikir induktif, deduktif dan komparatif, sehingga dapat menarik simpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 131-132 adalah (1) zuhud, (2) taat, (3) sabar, (4) tekun, dan (5) raja“. Implikasi nilai-nilai akhlak dalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 131-132 terhadap pendidikan akhlak adalah agar materi-materi pendidikan akhlak memuat konsep zuhud, taat, sabar, tekun dan raja“.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG